

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Nilai ABI terbanyak penderita DM di Persadia Cabang Kota Surakarta yaitu dengan rentan nilai ABI normal, kemudian disusul dengan nilai ABI ringan, dan yang paling terendah adalah nilai ABI sedang. Arteri perifer yang sering terganggu ialah arteri tibialis dan arteri peroneal, terutama daerah antara lutut dan sendi kaki. Iskemi menyebabkan terganggunya distribusi oksigen dan nutrisi.
2. Kualitas hidup penderita DM di Persadia Cabang Kota Surakarta terbanyak adalah baik. durasi diabetes melitus yang panjang disertai dengan kepatuhan dan pengontrolan gula darah yang tepat walaupun telah terkena komplikasi tentunya akan membuat pasien memiliki kualitas hidup yang baik dan terpelihara.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara ABI dengan Kualitas Hidup Penderita DM di Persadia Cabang Kota Surakarta.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan

Diharapkan pada petugas Persadia untuk lebih aktif memberikan penyuluhan kesehatan pada pasien diabetes melitus dalam pencegahan (deteksi dini komplikasi) serta penanganan komplikasi DM Bagi pasien diabetes mellitus.

2. Diharapkan pasien diabetes melitus lebih termotivasi lagi dalam menjalani hidup sehat agar kualitas hidup yang baik tetap terjaga terutama pada pasien yang telah terkena komplikasi kronik (PAP) dengan cara menjaga diit yang teratur, menghindari stress dan mendapatkan dukungan dari keluarga.

3. Bagi peneliti

Penelitian yang akan datang perlu melengkapi lagi pertanyaan dari domain yang belum tercantum, meringkas kembali item pertanyaan yang terlalu banyak serta penambahan waktu saat mengerjakan kuesioner.